

PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM DI MA AT-TAUFIQ GROGOL DIWEK JOMBANG

Solechan

solechan89@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

Siti Ma'rifah

s.marifah2410@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract:

There are two objectives of this study. The first is to describe the types and models of curriculum development at MA At-Taufiq Grogol, Diwek, Jombang. The second describes the kind of curriculum innovation at MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang. The results of the study indicate that the type of curriculum implemented at MA At-Taufiq is a Separated Curriculum, which is a form of curriculum organization that presents subjects separately with certain classifications. The curriculum development model used in MA At-Taufiq is carried out using the method of scientific learning in accordance with the demands of the applied curriculum, namely the K-13 and K.MA curricula with an implementation level of 70% of 100%, and the learning model is returned to the teachers of each subject. MA At-Taufiq develops innovations in the form of learning the yellow book and Qiroátul Qurán which are included in the local content curriculum as subjects. Aside from being local content subjects, learning the yellow book and Qiroátul Qurán is one of the foundation's programs and a hallmark of MA At-Taufiq. The innovation implemented at MA At-Taufiq was developed to address the issue of relevance by adding local content subjects to the curriculum, aiming to create graduates with the characteristics of a madrasa who can study books and teach them as well as the application of the STEM system to certain subjects that have similarities to KI/KD.

Keywords: *Curriculum Development, Curriculum Innovation*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini ada dua pertama mendeskripsikan jenis dan model pengembangan kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang. Kedua mendeskripsikan jenis inovasi kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kurikulum yang dilaksanakan di MA At-Taufiq adalah *Separated Curriculum*, yaitu salah satu bentuk pengorganisasian kurikulum yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah dengan klasifikasi tertentu. Adapun model pengembangan kurikulum yang digunakan di MA At-Taufiq dilaksanakan dengan metode *scientific learning* sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum K-13 dan K.MA dengan tingkat keterlaksanaan 70% dari 100% dan model pembelajaran dikembalikan lagi kepada guru masing-masing mata pelajaran. MA At-Taufiq mengembangkan inovasi berupa pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán yang dimasukkan ke dalam kurikulum muatan lokal menjadi mata pelajaran. Selain sebagai mata pelajaran muatan lokal, pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán merupakan salah satu program yayasan serta ciri khas MA At-Taufiq. Inovasi yang dilaksanakan di MA At-Taufiq dikembangkan untuk menjawab permasalahan relevansi menggunakan penambahan mata pelajaran muatan lokal ke dalam kurikulum, dengan tujuan menciptakan lulusan dengan kekhasan madrasah yang mampu mengkaji kitab dan mengajarkannya. Serta penerapn sistem STEM pada mata pelajaran tertentu yang memiliki kemiripan KI/KD.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Inovasi Kurikulum

Pendahuluan

Kurikulum merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional.¹ Nasution yang dikutip dalam Farikhah menegaskan bahwa kualitas bangsa di masa yang datang sangat bergantung pada pendidikan yang dirasakan anak-anak saat ini, terutama dalam pendidikan formal di sekolah. Realitas apapun yang dicapai sekolah ditentukan oleh kurikulum sekolahnya.² Proses Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar.³ Baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis

¹ Mahrus Mahrus, "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (June 29, 2021): 41–80, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>.

² Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Aswaja Presindo, 2015), 34.

³ Suniti Suniti, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 4, no. 1 (October 12, 2016), <https://doi.org/10.24235/edueksos.v4i1.652>.

terhadap peserta didik ataukah tidak.⁴ Dalam hal ini, lembaga pendidikan harus mampu mengimplementasikan serta mengembangkan kurikulum baik dari perencanaan sampai pelaksanaan pembelajarannya.

Lembaga pendidikan bertugas mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan menyesuaikan kurikulum pada kegiatan pembelajaran serta berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan. Sehingga yang difokuskan di lembaga pendidikan adalah proses pelaksanaan kurikulumnya.⁵

Kerangka kurikulum yang digunakan sekolah mengikuti kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan Madrasah ditambah dengan kurikulum dari Kementerian Agama.⁶ Kurikulum madrasah Aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada Madrasah Aliyah terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, akidah akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁷ Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan yang tidak sekedar mengikuti kurikulum nasional, tetapi juga mengikuti kurikulum dari Kementerian Agama serta mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan visi dan misi lembaga atau biasa disebut dengan kurikulum madrasah atau kurikulum muatan lokal.⁸

Madrasah Aliyah adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang

⁴ Ali Mursidi, "Pengelolaan Supervisi Pembelajaran Di SMP 3 Cepu" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

⁵ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005). 21

⁶ Moch Sya'roni Hasan, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di Sekolah," *AL - IBRAH* 2, no. 1 (June 30, 2017): 60-87.

⁷ Jumadi Jumadi and Samsul Susilawati, "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (October 10, 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1274>.

⁸ Moch Sya'roni Hasan and Mutakim Mutakim, "Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs At-Taufiq Bogem Diwek Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 113-35, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.104>.

diakui sama atau setara SMP/MTs.⁹ Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, madrasah memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak didik, karena melalui pendidikan madrasah ini para orang tua berharap anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang biasa disebut IPTEK tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya (IMTAQ).

Dalam konteks kurikulum, mata pelajaran yang ada di madrasah tidak hanya mata pelajaran umum saja, tetapi juga ada beberapa mata pelajaran agama yang lebih spesifik seperti yang diharapkan para orang tua agar anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, yaitu umum dan agama. Untuk mencapai harapan-harapan orang tua tersebut, selain melaksanakan kurikulum yang ada, madrasah aliyah harus mengembangkan kurikulum yang ada disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika perubahan zaman dari waktu ke waktu. Baik pengembangan dari segi materi, isi, tujuan maupun metode pembelajaran. Selain itu, inovasi kurikulum juga dibutuhkan untuk mempertahankan keunggulan serta ciri khas madrasah.¹⁰ Perlunya pengembangan dan inovasi kurikulum ini, sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹¹

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa untuk menghadapi masa depan yang lebih baik maka perlu diadakan peningkatan dan pengembangan.

⁹ Suroso Suroso, “Peningkatan Akses Pendidikan Menengah Berorientasi Keadilan di Kabupaten Pati Jawa Tengah,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 16, no. 1 (July 30, 2018): 1-17, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i1.1131>.

¹⁰ Acep Nurlaeli, “Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial,” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4, no. 01 (October 26, 2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/4332>.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: CV as-Syifa, 2020).

Kalau hal ini dihubungkan dengan dunia pendidikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mengajar guru perlu dilakukan pengembangan kurikulum.

Semaraknya lembaga pendidikan Islam, baik klasik maupun modern, tidak mengurangi eksistensi madrasah. Ditambah lagi dengan pendidikan al-Qur'an yang hadir untuk memperkuat basis pendidikan Islam. Meski demikian, pemeliharaan dan pengembangan madrasah harus tetap dilakukan dengan internalisasi dan pendalaman nilai-nilai pendidikan al-Qur'an dan Pendidikan Agama Islam agar tidak hanya sebatas ritual atau formalitas saja, sehingga proses pendidikan tidak hanya sampai pada pengetahuan (*kognitif*) semata, tapi harus menyentuh pada aspek isi/hakikat (*afektif*) dan substansi/aplikasi (*psikomotorik*) sehingga madrasah tidak tergeser dengan hadirnya lembaga-lembaga baru yang menawarkan berbagai basis pendidikan yang lebih instan dan aplikatif.¹²

MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum dari Kemendikbud, Kemenag serta kurikulum sekolah berbasis al-Qur'an, sains dan teknologi informasi yang direalisasikan melalui berbagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran dalam rangka membekali siswa/siswi menghadapi masyarakat setelah lulus dari MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang seperti kegiatan pembiasaan berupa sholat dhuha, pembacaan asmaul husna dan istighosah sebelum kegiatan belajar mengajar, program tahfidz, serta program pembekalan *lifeskill* seperti guru mengaji, service sepeda motor dan handphone, menjahit dan tata boga. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang dalam rangka menemukan model pengembangan kurikulum dan jenis inovasi kurikulum yang dilaksanakan di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang.

¹² Zainal Arifin, "Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya" (ISBN 978-979-692-047-1, 2011), 45.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian.¹³ Desain deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan study mendalam mengenai suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi instrument primer yakni peneliti sendiri dan instrument sekunder yakni lembar observasi, dokumentasi dan dokumentasi.¹⁴ Instrumen penelitian sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah. Uji keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.¹⁵ Teknik analisis data menggunakan data reduction, data display dan verification.¹⁶ Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis dan Model Pengembangan Kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwék Jombang

Kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan. Dari itu, idealnya setiap satuan pendidikan menyusun kurikulum yang berbasis

¹³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1-228.

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

¹⁵ I. Wayan Koyan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *UNDIKSHA Singaraja*, 2014.

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81-95.

pada kebutuhan dengan mengikuti prinsip relevansi/kerelevansian dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.¹⁷

Seperti halnya di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang, kurikulum yang dilaksanakan disesuaikan dengan visi lembaga yaitu Terwujudnya Generasi Muda yang Berakhlakul Karimah dan Berwawasan Global melalui penerapan kurikulum muatan lokal keagamaan dan keterampilan serta kegiatan pembiasaan dalam rangka membekali siswa agar siap bermasyarakat. Hal tersebut juga sesuai dengan al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa untuk menghadapi masa depan yang lebih baik maka perlu diadakan peningkatan dan pengembangan. Kalau hal ini dihubungkan dengan dunia pendidikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mengajar guru perlu dilakukan pengembangan kurikulum/silabus.

Seperti halnya MA At-Taufiq yang menerapkan pengembangan pada perangkat dan proses pembelajaran. Guru atau tenaga pendidik MA At-Taufiq membuat dan mengembangkan format yang sudah ada untuk mata pelajaran mulok yang ditambahkan di dalam jadwal pelajaran di MA At-Taufiq sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di MA At-Taufiq. Hal tersebut dikuatkan oleh teori dari Wahyudin bahwa Pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai pengembangan komponen-komponen yang

¹⁷ Sulaiman Sulaiman, "Pola Modern Organisasi Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013), <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.489>.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*.

membentuk kurikulum itu sendiri, yang terdiri dari 4 komponen utama, yaitu, tujuan, isi, metode atau strategi pencapaian tujuan, dan evaluasi.¹⁹

Hal tersebut sesuai dengan salah satu jenis atau pola pengorganisasian kurikulum yang dijelaskan dalam teori Nasution dalam Rusman yaitu *Separated Curriculum*. *Separated Curriculum* merupakan jenis organisasi kurikulum yang terdiri atas mata pelajaran yang terpisah-pisah.²⁰ Penyusunannya didasarkan atas pengalaman dan kebudayaan umat manusia sepanjang masa, lalu disederhanakan dan disusun secara logis, kemudian disesuaikan dengan umur dan perkembangan anak didik.

Terlepas dari program yayasan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk pencapaian visi misi sendiri dilaksanakan melalui penambahan jam muatan lokal keagamaan, kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha secara tidak langsung adalah proses membentuk anak-anak yang berakhlakul karimah. Sedangkan wawasan global untuk anak-anak diberikan melalui kegiatan pembekalan *lifeskil* dan ekstrakurikuler yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat, misalnya maraknya penggunaan gadget pada anak-anak, dari permasalahan tersebut, MA At-Taufiq berinisiatif untuk mengembangkan ekstrakurikuler perbaikan hp atau gadget. Hasil observasi di atas sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab X tentang kurikulum pasal 36 ayat 2 yang berbunyi Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi (keanekaragaman) sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.²¹

Selain itu, pengembangan kurikulum di MA At-Taufiq dilaksanakan secara prosedural atau bertahap. Dimulai dari penyusunan mata pelajaran mulok diadakan sebagai salah satu program dari yayasan, MA At-Taufiq

¹⁹ Dinn Wahyudin, "Manajemen Kurikulum," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2014, 35.

²⁰ Taufik Rizki Sista, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 20, 2017), <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

²¹ Asfiati Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2017): 1-21.

mengundang pengawas kemudian meminta pertimbangan dan persetujuan dari pengawas. Kemudian pelaksanaannya selalu koordinasi dengan pengawas dengan standar yang sudah disepakati. Model pengembangan yang dilaksanakan di MA At-Taufiq sesuai dengan model pengembangan kurikulum Model Tyler yang menekankan pada bagaimana merancang suatu kurikulum disesuaikan dengan tujuan dan misi suatu institusi pendidikan.²²

Dalam pelaksanaan pembelajaran, bentuk pengembangan kurikulumnya dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum K-13 dan K.MA dengan tingkat keterlaksanaan 70% dari 100% dan model pembelajaran dikembalikan lagi kepada guru masing-masing mata pelajaran.

Tabel 1.1
Jenis Kurikulum

No	Jenis Kurikulum Menurut Nasution dalam Rusman (2012)	Jenis Kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang	Rekomendasi
1.	Separated Curriculum: a. Mata pelajaran disajikan terpisah antara satu dengan yang lain b. Penyusunannya didasarkan atas pengalaman dan kebudayaan umat manusia sepanjang masa	a. Mata pelajaran di MA At-Taufiq disajikan terpisah antara satu dengan yang lain dengan spesifikasi mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama b. Penyusunan materi mata pelajaran didasarkan pada	Penyajian mata pelajaran yang dilaksanakan di MA At-Taufiq sudah baik dan sesuai dengan teori Nasution. Agar lebih menarik, sesekali mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam penyajian mata pelajaran serta materi untuk mengembangkan pola pikir bermasyarakat

²² Tatang Hidayat, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad, "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (September 26, 2020): 197–218, <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6698>.

	<p>c. Disesuaikan dengan umur dan perkembangan anak didik</p>	<p>pengalaman, fakta serta konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, yang dalam hal ini untuk mata pelajaran muatan lokal dilaksanakan melalui proses koordinasi dengan pengawas madrasah.</p> <p>c. Materi disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh dan tingkat perkembangan peserta didik</p>	<p>Karena bermasyarakat membutuhkan ilmu aplikatif dari berbagai mata pelajaran.</p>
--	---	---	--

Sumber: Hasil Observasi

Tabel 1.2
Pengembangan Kurikulum

No	Pengembangan Kurikulum menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab X tentang Kurikulum Pasal 36	Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwrek Jombang	Rekomendasi
1.	Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional	Pengembangan kurikulum yang diterapkan di MA At-Taufiq mengacu pada SK menteri	Pelaksanaan pengembangan kurikulum di MA At-Taufiq sudah baik dan sesuai dengan UU No. 20

	pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional	pendidikan dan K.MA sesuai dengan jenjang pendidikan serta potensi daerah dan peserta didik yang dibuktikan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta tingkat kemampuan siswa serta dikolaborasikan dengan mata pelajaran muatan local	Tahun 2003. Untuk ke depannya bisa ditambahkan dasar al-Qur-an sebagai acuan dasar pengembangan kurikulum, membaca potensi dari lebih banyak sisi sehingga lebih banyak peluang pengembangan yang dapat dilaksanakan. Kepala Madrasah, Waka Kurikulum serta civitas akademika bersama-sama mempertahankan serta meningkatkan ketercapaian pengembangan yang sudah dilaksanakan.
2.	Dikembangkan dengan prinsip diversifikasi (keanekaragaman) sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik		
3.	Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan		

Sumber: Hasil Observasi

2. Inovasi Kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang

Sesuatu yang baru, baik benar-benar baru maupun berupa pengembangan atas sesuatu yang sudah ada, baik berupa ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan disebut sebagai inovasi.²³ Dalam hal ini inovasi atau perubahan kurikulum dapat dikatakan bahwa inovasi kurikulum adalah suatu gagasan atau praktek kurikulum baru dengan mengadopsi bagian-bagian yang

²³ Munjiyah Asrudifah, Vania Nabila, and Sekarsari Nurdini, "Inovasi Kurikulum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran," *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar 7*, no. 1 (November 17, 2022): 311-23.

potensial dari kurikulum tersebut dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain pembaruan atau inovasi kurikulum diajukan berkenaan dengan ide dan teknis pada skala yang terbatas.²⁴ Perubahan-perubahan yang terjadi sebenarnya mencirikan bahwa kurikulum tersebut hidup dan terus berkembang sesuai dengan zamannya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui beberapa metode dapat disimpulkan bahwa MA At-Taufiq mengembangkan inovasi berupa pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán yang dimasukkan ke dalam kurikulum muatan lokal menjadi mata pelajaran. Selain sebagai mata pelajaran muatan lokal, pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán merupakan salah satu program yayasan serta ciri khas MA At-Taufiq sendiri yang sesuai dengan teori Hamalik yang dikutip dalam Saúd bahwa inovasi yang dilaksanakan di MA At-Taufiq dikembangkan untuk menjawab permasalahan relevansi menggunakan penambahan mata pelajaran muatan lokal ke dalam kurikulum, dengan tujuan menciptakan lulusan dengan kekhasan madrasah yang mampu mengkaji kitab dan mengajarkannya.²⁵

Selain mengembangkan pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán, MA At-Taufiq juga mulai menerapkan system kurikulum STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematics*) melalui beberapa mata pelajaran. Tujuan pembelajaran STEM adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam empat bidang ilmu yaitu keterampilan sains, keterampilan mengoperasikan teknologi, keterampilan teknik penyelesaian masalah dan keterampilan matematika.²⁶

Dalam hal ini, MA At-Taufiq menggabungkan 3 mata pelajaran sekaligus dalam satu pertemuan, yaitu Matematika, Kewirausahaan, dan Bahasa Indonesia. Penggabungan 3 mata pelajaran tersebut berhasil menjadikan siswa

²⁴ Feri Noperman, *Inovasi Pembelajaran: Dari Ide Kreatif Di Kepala Sampai Praktik Inovatif Di Kelas* (Laksbang Pustaka, 2022), 11.

²⁵ H. Rusydi Ananda and M. Pd Amiruddin, *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* (CV. Widya Puspita, 2017).

²⁶ Iim Halimatul Mu'minah, "Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics) Dalam Menyongsong Era Society 5.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 3* (October 20, 2021): 584-94.

mampu menganalisa keuntungan maksimal dari penjualan suatu produk, perbandingan bahan yang digunakan dalam produk tersebut serta menyusun laporan dalam bentuk narasi bahasa Indonesia.

Tabel 1.3
Inovasi Kurikulum

No	Inovasi Kurikulum menurut Hamalik	Inovasi Kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang	Rekomendasi
1.	Inovasi yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan relevansi seperti muatan lokal dalam kurikulum	Inovasi yang diterapkan di MA At-Taufiq dikembangkan dengan tujuan menciptakan lulusan dengan kekhasan madrasah yang mampu mengkaji kitab dan mengajarkannya melalui mata pelajaran muatan lokal yang ditambahkan dalam kurikulum dan jam pelajaran serta tambahan kegiatan pembiasaan.	Inovasi yang diterapkan MA At-Taufiq sudah terlaksana dengan baik. Ke depannya untuk melatih jiwa kepemimpinan siswa dan salah satu bentuk pelatihan mental peserta didik sebelum terjun ke masyarakat, bisa diadakan jadwal imam sholat dhuha bagi peserta didik dan rolling memimpin rangkaian kegiatan pembiasaan bagi peserta didik sebelum pembelajaran. Serta praktek mengkaji dan mengajar materi muatan lokal.

Sumber: Hasil Observasi

Kesimpulan

Jenis dan model pengembangan kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang termasuk *Separated Curriculum* yang dapat dilihat dari pengorganisasian mata pelajaran yang disajikan terpisah antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama yang masih meliputi beberapa spesifikasi. Mata pelajaran umum misalnya, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial dan lain sebagainya. Sedangkan mata pelajaran agama meliputi Akidah Akhlak, Al Qur-an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Bahasa Arab serta beberapa mata pelajaran muatan lokal seperti Qiro'atul Qur-an, Nahwu Shorof, dan kitab Riyadusholihin. Adapun pengembangan kurikulum yang ada adalah mengacu pada pada SK menteri pendidikan dan K.MA. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan jenjang pendidikan serta potensi daerah. Penyusunan mengacu pada kurikulum pemerintah yang dikolaborasikan dengan mata pelajaran muatan lokal serta kegiatan pembiasaan. Pelaksanakan pengembangan kurikulum dengan metode *scientific learning* sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum K-13 dan K.MA dengan tingkat keterlaksanaan 70% dari 100% dan model pembelajaran dikembalikan lagi kepada guru masing-masing mata pelajaran.

Inovasi kurikulum di MA At-Taufiq Grogol Diwek Jombang mengembangkan inovasi berupa pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán yang dimasukkan ke dalam kurikulum muatan lokal menjadi mata pelajaran. Selain sebagai mata pelajaran muatan lokal, pembelajaran kitab kuning dan Qiroátul Qurán merupakan salah satu program yayasan serta ciri khas MA At-Taufiq sendiri serta penerapan system kurikulum STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematics*) melalui beberapa mata pelajaran

Daftar Pustaka

- Ananda, H. Rusydi, and M. Pd Amiruddin. *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*. CV. Widya Puspita, 2017.
- Arifin, Zainal. "Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya." ISBN 978-979-692-047-1, 2011.
- Asfiati, Asfiati. "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2017): 1-21.
- Asrudifah, Munjiyah, Vania Nabila, and Sekarsari Nurdini. "Inovasi Kurikulum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran." *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (November 17, 2022): 311-23.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: CV as-Syifa, 2020.
- Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Aswaja Presindo, 2015.
- Hasan, Moch Sya'roni. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di Sekolah." *AL - IBRAH* 2, no. 1 (June 30, 2017): 60-87.
- Hasan, Moch Sya'roni, and Mutakim Mutakim. "Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs At-Taufiq Bogem Diwek Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 113-35. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.104>.
- Hidayat, Tatang, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad. "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (September 26, 2020): 197-218. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6698>.
- Jumadi, Jumadi, and Samsul Susilawati. "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (October 10, 2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1274>.
- Koyan, I. Wayan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *UNDIKSHA Singaraja*, 2014.
- Mahrus, Mahrus. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (June 29, 2021): 41-80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>.
- Mu'minah, Iim Halimatul. "Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And

Mathematics) Dalam Menyongsong ERA SOCIETY 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 3* (October 20, 2021): 584–94.

Mursidi, Ali. "Pengelolaan Supervisi Pembelajaran Di SMP 3 Cepu." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

Noperman, Feri. *Inovasi Pembelajaran: Dari Ide Kreatif Di Kepala Sampai Praktik Inovatif Di Kelas*. Laksbang Pustaka, 2022.

Nurlaeli, Acep. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4, no. 01 (October 26, 2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/4332>.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

Sista, Taufik Rizki. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 20, 2017). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>.

Sulaiman, Sulaiman. "Pola Modern Organisasi Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013). <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.489>.

Suniti, Suniti. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 4, no. 1 (October 12, 2016). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v4i1.652>.

Suroso, Suroso. "Peningkatan Akses Pendidikan Menengah Berorientasi Keadilan di Kabupaten Pati Jawa Tengah." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 16, no. 1 (July 30, 2018): 1–17. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i1.1131>.

Wahyudin, Dinn. "Manajemen Kurikulum." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2014.